

BAB VII

REFLEKSI PROSES PERANCANGAN

Proses pengerjaan awal perancangan dalam persiapan tugas akhir ini, memberikan banyak pelajaran dan pengetahuan baru. Perancangan ini dimulai dari isu yang benar-benar dianggap penting dalam mendesain, kemudian menganalisis lahan, menganalisis pengguna dan kegiatan, mengunjungi beberapa bangunan sebagai studi preseden, penyusunan program ruang.

Luas lahan pada awalnya direncanakan berkisar 23.658 m², namun untuk penghematan lahan dan memungkinkan untuk terjadi penambahan bangunan di sisi lahan, jadi luas lahan diperkecil menjadi 20.352 m². Luas massa bangunan juga mengalami perubahan dari perkiraan perencanaan sekitar 7.500 m² yang dimulai dengan pembagian rata pada setiap lantai 1.875 m², massa bangunan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang 50 m dan lebar 37,5 m dengan penggunaan modul grid yang berbeda-beda untuk memberikan sirkulasi ruang tengah yang lebih luas. Setelah membagi luas tiap lantai dan menzoning berdasarkan ruang yang dibutuhkan, didapati luasan ruang dalam program ruang banyak yang berubah, sehingga modul *grid* menggunakan jarak yang sama dan luas bangunan memiliki penambahan menjadi 7.662 m² dengan luas lantai 1 1.668 m², lantai 2 sampai 4 1.998 m².

Tentang fasad bangunan di awal mendesain fasad menggunakan dinding yang solid dan menggunakan material ACP yang disusun horizontal untuk bagian fasad yang terbuka, tetapi setelah perubahan desain ruangan yang menggunakan kantilever dan pertimbangan panas dari radiasi matahari, fasad menggunakan *secondary skin* yang disusun secara acak dalam 1 *frame* kemudian di beberapa tempat *frame* diputar 30^o kearah kiri untuk menghindari pola yang monoton. Cukup memakan waktu lama untuk menentukan perubahan fasad ini, karena penentuan fasad menjadi pengaruh juga dalam konsep bangunan.

Gagasan awal saya dalam mendesain gedung perpustakaan ini saat di awal mata kuliah proگرامing tugas akhir, dalam pembagian zonasi dalam bangunan menggunakan analogi kupu-kupu dengan satu pusat di tengah yang nantinya

menjadi atrium di tengah bangunan dan memiliki bentuk yang meliuk-liuk pada bagian fasadnya. Namun setelah melalui proses programing dan mengaplikasikannya ke dalam desain, gagasan tersebut tidak dapat dicapai, karena banyak pertimbangan yang ada saat mulai merancang sesuai program yang dibutuhkan.